

# Perpustakaan dan Kearsipan, Pilar Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

Saturday, 15 November 2008 WIB, Oleh: Gusti

---

Rektor UGM Prof Ir Sudjarwadi MEng PhD menekankan pentingnya sumber daya informasi di lingkungan perguruan tinggi terutama dalam hal pengelolaan perpustakaan dan kearsipan. Menurut Sudjarwadi, sumber daya informasi merupakan salah satu dari empat pilar peningkatan mutu sebuah perguruan tinggi selain pilar sumber daya fisik, sumber daya pendanaan dan sumber daya manusia.

“Apabila perguruan tinggi tidak memiliki salah satu pilar, terutama sumber daya di bidang informasi, maka perguruan tinggi tersebut dianggap cacat,” ujar Sudjarwadi, usai penandatanganan nota kesepahaman kerjasama antara pihak Universitas Gadjah Mada dengan Badan Arsip dan Perpustakaan (BAP) Provinsi Jawa Tengah, Jumat (14/11) sore, di Ruang Multimedia, kantor Pusat UGM.



Penandatanganan surat nota kesepahaman kerjasama ini ditandatangani langsung oleh Rektor UGM Prof Ir Sudjarwadi MEng PhD dan Kepala Badan Arsip dan Perpustakaan Jawa Tengah, Urip Sihabudin SH, MH.

Diakui Sudjarwadi, pengelolaan perpustakaan dan kearsipan di UGM sudah menjadi prioritas dalam pengelolaan sumber informasi ilmu pengetahuan yang selalu berkembang dari waktu ke waktu.

“Tentunya informasi yang disampaikan melalui perpustakaan dan kearsipan ini sangat penting untuk putra-putri (mahasiswa) yang dididitipkan ke UGM,” katanya.

Lebih lanjut dikatakan Sudjarwadi, meski informasi tersebut sebatas foto sekalipun, namun mampu memberikan informasi penting mengenai kejadian luar biasa di masa lalu. Sehingga sumber informasi ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mempercepat proses menjadi

pemimpin bangsa yang berkualitas.

“Kita tidak ingin hanya mahasiswa hanya memiliki kemampuan di bidang intelektual semata, namun juga memiliki kecerdasan di bidang emosional dan spiritual,” katanya.

Sementara kepala Badan Arsip dan Perpustakaan (BAP) Jawa Tengah, Urip Sihabudin SH, MH menegaskan kerjasama dengan pihak UGM ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja layanan di bidang perpustakaan dan kearsipan. Lebih lanjut Urip menambahkan, BAP Jateng kini sudah memiliki 31 pustakawan dan 31 arsiparis, sehingga dimungkinkan dilakukan potensi kerjasama di bidang layanan perpustakaan terpadu, penerbitan katalog bersama, dan penelusuran sumber naskah arsip.

BAP kini sudah mendapat pesanan dari 52 rekanan untuk menyimpan naskah arsipnya diantaranya dari Muhammadiyah dan GP Ansor, selain itu kita juga mengelola 450 ribu eksemplar koleksi arsip,” tambahnya. (Humas UGM/Gusti Grehenson)

---

## **Berita Terkait**

- [Seminar Kearsipan: Lembaga Kearsipan sebagai Pusat Layanan Informasi](#)
- [Pelantikan Forsipagama dan Penghargaan Petugas Kearsipan Meriahkan Peringatan Dies IX Arsip UGM](#)
- [UGM Terbaik II Arsiparis Teladan Tingkat Nasional](#)
- [Indonesia Kekurangan 140 Ribu Arsiparis](#)
- [18 PT Tingkatkan Mutu Pendidikan Lewat Akreditasi AUN QA](#)